

Konsep Ekspresi Harapan Dalam Musik Video “Kita Usahakan Rumah Itu” Karya Sal Priadi

¹I Made Saswa, ²Novan Andrianto, ³Widiyatmo Ekoputro

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

mdsaswa@gmail.com

Abstrak

Musik video sebagai bentuk media visual dan komunikasi massa memiliki kekuatan untuk menyampaikan makna tidak hanya melalui lirik, namun juga melalui simbol visual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep ekspresi harapan dalam musik video kita usahakan rumah itu karya sal priadi dengan menggunakan pendekatan semiotika roland barthes. Musik video dipilih sebagai objek karena memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan emosional yang tidak hanya di kemas melalui lirik, namun juga melalui simbol – simbol visual yang sarat makna. Penelitian ini mengkaji bagaimana simbol – simbol tersebut membentuk narasi tentang harapan dalam konteks relasi dan kehidupan bersama. Metode penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika roland barthes yang berfokus pada tiga tingkatan makna yakni denotasi, konotasi, dan mitos. Analisis ini mendapatkan hasil dari delapan scene yang menjadi simbol utama dalam video seperti, meja makan, kursi, rumah, parfume, globe dunia, serta kerajinan tangan berbentuk keluarga dan pencahayaan yang tamaram. Setiap simbol dianalisis untuk melihat bagaimana ia menyamapikan makna tersirat mengenai harapan, cinta, dan proses membangun rumah secara emosional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspresi harapan dalam video ini disampaikan melalui simbol – simbol sederhana yang merepresentasikan usaha, keintiman, dan kebersamaan dalam relasi. Harapan dalam kontek ini tidak hanya ditampilkan secara eksplisit akan tetapi hadir melalui narasi visual yang sunyi namun kuat, kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa musik video kita usahakan rumah itu membentuk makna bahwa rumah bukan hanya bangunan fisik, tetapi juga ruang emosional yang dibentuk oleh kehadiran, cinta, dan harapan yang terus diusahakan bersama.

Kata kunci : musik video, ekspresi harapan, simbol visual

Abstract

Music video as a form of visual media and mass communication has the power to convey meaning not only through lyrics, but also through visual symbols. This study aims to analyze the concept of expression of hope in the music video kita usahakan rumah itu by sal priadi using the Roland Barthes semiotic approach. Music video was chosen as an object because it has the power to convey emotional messages that are not only packaged through lyrics, but also through visual symbols that are full of meaning. This study examines how these symbols form a narrative about hope in the context of relationships and life together. The research method used is qualitative descriptive with the Roland Barthes semiotic approach that focuses on three levels of meaning, namely denotation, connotation, and myth. This analysis obtained results from eight scenes that are the main symbols in the video such as, dining table, chairs, house, perfume, globe, and handicrafts in the form of family and tamaram lighting. Each symbol is analyzed to see how it conveys implied meanings about hope, love, and the process of building a house emotionally. The results of this study indicate that the expression of hope in this video is conveyed through simple symbols that represent effort, intimacy, and togetherness in relationships. Hope in this context is not only displayed explicitly but is present through a silent but strong visual narrative, the conclusion of this study is that the music video we try to make the house form a meaning that a house is not only a physical building, but also an emotional space formed by presence, love, and hope that continues to be worked on together.

Keywords: music video, expression of hope, visual symbol

Pendahuluan

Video merupakan salah satu media komunikasi yang mempunyai peranan dan pengaruh yang lumayan kuat kepada masyarakat. Video memiliki banyak fungsi terutama dalam bida seni musik. Dalam bidang seni musik video disebut sebagai musik video, musik video menjadi efektif dan biasa digunakan sebagai wadah promosi dan penyampaian pesan. Musik video merupakan penggabungan antara audio dan visual yang berisi potongan – potongan visual yang disusun secara selaras dengan unsur – unsur musik seperti irama, lirik, serta instrument dan penampilan dari penyanyi atau musisi yang membawakan lagu tersebut. (PUTERI, 2024)

Musik video tidak hanya digunakan sebagai alat pemasaran namun juga memiliki peran lain, dengan adanya musik video mampu menciptakan dua sisi yang tak dapat dipisahkan seperti pengalaman dimensi, dimana penikmat, tidak hanya mendengarkan dan merasakan tetapi dapat melihat pesan apa yang akan disampaikan. Musik video menjadi media yang sangat efektif untuk membagikan pesan tertentu kepada masyarakat sejalan dengan apa yang disampaikan oleh ((PUTERI, 2024) bahwa musik video dapat menyajikan cerita, peristiwa, dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada khalayak. Sebagai media komunikasi, musik video menjadi salah satu media yang mudah diakses oleh khalayak melalui media sosial

seperti youtube. Musik video tidak hanya dapat menghibur namun memiliki potensi besar sebagai sarana yang efektif dalam menyampaikan dan menyebarluaskan sebuah pesan kepada khalayak (Ningtyas et al., 2024)

Pada bulan desember 2024 musik video kita usahakan rumah itu mendadak menjadi viral di kanal youtube, musik video yang sudah hampir dua tahun setelah dipublish ini kembali menjadi sorotan, sebab visual dan musikal dari lagu ini yang emosional dan ditambah musik ini dijadikan *soundtrack* pada sebuah film dengan judul 1 kakak 7 ponakan yang dianggap selaras dengan apa yang ditampilkan pada film tersebut. Musik video “kita usahakan rumah itu” merupakan lagu dari penyanyi solo pria sal priadi. Kita usahakan rumah itu adalah lagu dengan genre pop dan indie yang diunggah melalui media youtube. Lagu kita usahakan rumah itu dipilih menjadi pengisi *soundtrack* pada film 1 kakak 7 ponakan yang mendapatkan 8,6%. Banyak dari audiens yang menyukai musik video kita usahakan rumah itu, sebab dinilai memiliki makna yang mendalam dan banyak yang merasa relevan dengan apa yang dialami oleh penggemar.

Secara garis besar lagu kita usahakan rumah itu mengisahkan dan menceritakan tentang sebuah kasih dan harapan, dari orang yang mempunyai ingatan tentang rumah, kata rumah disini memiliki makna yang luas, bisa mengenai bangunan dan perasaan terhadap orang terkasih. Kita usahakan rumah itu, banyak memiliki konotasi mengenai sebuah harapan dan kasih, seperti seorang anak yang ditinggalkan orang tuanya dan tidak memiliki sebuah perlindungan atau tempat untuk pulang, musik video kita usahakan rumah itu merupakan video musik yang dikemas secara simple namun banyak memiliki makna dan pesan yang tersembunyi.

Setiap manusia mempunyai harapan dalam hidupnya, dengan tujuan untuk membuat hidupnya menjadi lebih baik. Harapan sendiri memiliki pengertian sebagai keyakinan individu tentang rencana sukses yang dapat dihasilkan untuk mencapai tujuan. Harapan memungkinkan seseorang untuk mengatasi situasi krisis dengan mengharapkan hasil yang positif (Wahyuningratna & Sutowo, 2020)

Media massa seperti (media elektronik, media cetak, dan media cyber) memiliki peran yang sangat penting sebagai proses komunikasi massa dalam kehidupan bersosial, salah satu jenis media massa yang sangat mudah dicerna yaitu dengan media video. Dalam seni musik video seperti tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena dipergunakan sebagai musik video. Selain dipergunakan sebagai alat pemasaran musik video juga dipergunakan sebagai penyampaian pesan dalam lagu itu sendiri (Fazira et al., 2021), pesan yang akan disampaikan oleh seorang penulis lagu tentu tidak berasal dari luar pencipta, hal itu memiliki arti bahwa pesan tersebut dari pola pikirnya yang terbentuk dari hasil lingkungan sosial sekitarnya. Berdasarkan latar belakang tersebut menjadikan alasan peneliti memilih musik video kita usahakan rumah itu, sebab musik video kita usahakan rumah itu banyak menyimpan sebuah pesan dengan konsep ekspresi harapan yang dikemas secara menarik dan penuh emosi, sehingga penonton mampu terbawa dalam atmosfer yang membuat musik video ini berkesan dan berkualitas. Pada musik video kita usahakan rumah itu terdapat tanda – tanda yang mengisyaratkan sebuah pesan yang ingin disampaikan musisi. Peneliti tertarik untuk membedah musik video ini dari segi konsep ekspresi harapan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang terfokus mencari tataran denotatif, konotatif dan mitos.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam (Salsabila, 2023) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya yaitu eksperimen) yang berarti peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada penelitian ini penelitian kualitatif memiliki fungsi untuk menganalisis dan mendeskripsikan sebuah peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran manusia baik secara individu atau pun kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis semiotika. Semiotika adalah ilmu mengenai tentang bagaimana tanda – tanda merepresentasikan sebuah benda, ide, keadaan, situasi, perasaan dan kondisi diluar tanda – tanda itu sendiri. Menurut Burhan Bungin (2008:173) dalam (Salsabila, 2023) mengemukakan bahwa analisis semiotika merupakan cara atau metode untuk menganalisis dan memberikan makna – makna terhadap suatu teks, sistem lambang, simbol, atau tanda – tanda (sign), baik yang terdapat pada media massa (berita, tayangan televisi, film, dan sebagainya) maupun yang terdapat diluar media massa (lukisan, patung, fashion, dan sebagainya).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Sugiyono (2015:308) dalam (Nirmala & Anwar, 2023). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari observasi dan dokumentasi. Dimana teknik analisis data yang terdiri dari pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis yang didapat dari hasil observasi dan dokumentasi. Informasi yang terkumpul, terutama scene – scene yang menunjukkan eksistensi konsep ekspresi harapan dipaparkan secara singkat dan jelas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan semiotika Roland Barthes yang menggunakan 3 pembedah makna dalam sebuah objek, melihat dari sisi denotatif yang terdapat dalam objek, melihat sisi konotatif yang terdapat dalam objek serta mitos atau ideologi yang tercantum dalam objek agar objek tersebut dapat dijabarkan.

Hasil dan Pembahasan

No.	Visual	Analisis Visual
1.	Scene 1	Menampilkan sebuah gambar dengan atap segitiga serta gambar persegi panjang keatas yang melebihi atap serta pintu yang terbuka yaitu rumah.
2.	Scene 2	Manampilkan sebuah gambar yang sama dengan scene 1 namun terdapat tangan yang menampilkan kekuatan otot tangan.
3.	Scene 3	Menampilkan parfume yang tersemprot dari dalam bangunan rumah tersebut.
4.	Scene 4	Menampilkan isi rumah yang terdapat meja makan yang memanjang kedalam dengan penerangan yang minim atau remang.
5.	Scene 5	Menunjukan seisi rumah yang ternyata besar didalamnya yang terdapat dua lantai serta 3 ruangan
6.	Scene 6	Menampilkan seisi rumah disaat malam hari dengan penyalinan cahaya yang minim dan redup serta terdapat kehangatan di meja makan yang bersebelahan dengan ruang pakaian serta pigora dengan tulisan home sweet home yang berdekatan dengan tangga ke lantai dua menuju ruang kerja.
7.	Scene 7	Menunjukan globe dunia serta pesawat yang mengelilingi globe tersebut ke berbagai dunia.
8.	Scene 8	Menunjukan kerajinan tangan yang membentuk sebuah miniatur keluarga yang terdapat dari ayah disebelah kiri anak ditengah dan ibuk di sebelah kanan.

Lagu kita usahakan rumah itu dirilis tahun 2024 yang berbarengan dengan rilisnya album kedua sal priadi yang berjudul *MARKERS AND SUCH PENS FLASHDISKS* lagu – lagu pada album ini mampu mengantarkan sal pada ajang bergengsi anugerah musik indonesia 2024. Setelah perilis album *MARKERS AND SUCH PENS FLASHDISK* sal juga menambahkan musik video dalam perilis lagu – lagunya. Salah satunya lagu kita usahakan rumah itu. Dengan adanya album kedua ini sal priadi mengadakan tour konser yang bertajuka ZUZUZAZA, tour ini diambil dari salah satu lagu yang ada dalam album kedua sal. Tour ZUZUZAZA merupakan rangkain konser yang diadakan oleh sal sepanjang tahun 2024 sebagai bagian dari promosi album *MARKERS AND SUCH PENS FLASHDIS*. Tour ini diadakan di beberapa kota besar seperti jakarta, bali, bandung, malang dan yogyakarta serta juga terdapat tour internasionalnya di kuala lumpur malaysia. Tour ini bukan merupakan konser musik biasa tetapi juga pagelaran musik, tour ini mengusung konsep pertunjukan tematik yang menyatukan berbagai elemen performatif, setiap pertunjukannya mengusung konsep yang berbeda, dengan menyelipkan teater musikal, pertunjukan puisi, bahkan sesi lokakarya atau interaktif yang memungkinkan penonton terlibat lebih dalam.

Tour ZUZUZAZA tidak hanya menampilkan pagelaran tunggal sal priadi tapi juga menggandeng sejumlah kolektif seni seperti “Duh Gusti ada Orkes” dan “Ekstrakurikuler di pipi” untuk memperkaya pertunjukan ini. Kolaborasi ini tidak hanya memperluas pengalaman estetik, tapi juga menunjukan keberanian sal untuk membuat panggung menjadi ruang kolaboratif lintas disiplin. Disinilah mampu menampilkan bagaimana komunikasi musikal dalam tour ini menjelema menjadi bentuk pertunjukan artistik yang menyentuh berbagai dimensi komunikasi, emosional, sosial hingga budaya.

Tour ZUZUZAZA 2024 tidak hanya berfungsi sebagai ajang promosi untuk album terbaru sal priadi, namun juga sebagai platform untuk mengekspresikan kreativitas dan membangun hubungan yang lebih mendalam dengan para penggemar. Dengan pendekatan yang interaktif dan kolaboratif, tour ini dapat menjadi cerminan sal priadi sebagai seorang seniman terus berinovasi dan beradaptasi dalam menyampaikan karya – karyanya ke publik.

Dalam musik video kita usahakan rumah itu terdapat delapan scene yang menjadi unit analisis penelitian yang sesuai dengan judul yang diambil yaitu konsep ekspresi harapan pada musik video kita usahakan rumah itu ada delapan scene. Scene – scene yang sesuai akan dianalisis menggunakan semiotika roland barthes dengan menandai denotasi, konotasi, dan mitos.

Konsep ekspresi harapan pada musik video kita usahakan rumah itu ditampilkan pada hasil analisis dengan screenshot hasil yang ditemukan dari musik video kita usahakan rumah itu. Sesuai dengan judul pada penelitian ini terdapat 8 scene yang menampilkan tanda yang berbeda. Hasil dari pengamatan analisis roland barthes pada musik video kita usahakan rumah itu, dapat dilihat bahwa ekspresi harapan dalam video ini disampaikan dalam rangkaian simbol visual yang kaya akan makna. Setiap objek yang ditampilkan, seperti meja makan, rumah sederhana, kerajinan tangan berbentuk keluarga, globe dunia, hingga pencahayaan yang redup memiliki makna denotatif yang sederhana, namun dibalik itu juga mengandung makna konotasi dan mitos yang mendalam tentang relasi, cinta, dan kehidupan bersama.

Pada tingkat denotatif, simbol – simbol tersebut mampu dimaknai secara literal seperti meja makan sebagai tempat makan bersama, rumah sebagai bangunan tempat tinggal, globe sebagai objek penunjuk lokasi dunia. Namun ketika ditelusuri lebih dalam melalui kerangka konotatif, setiap elemen tersebut menampilkan makna yang lebih emosional dan personal. Misalnya meja makan sebagai lambang keintiman dan ruang pertemuan emosional antar individu, rumah sederhana yang didalamnya mengibaratkan kerendahan hati yang menyimpan kelapangan jiwa, kerajinan tangan menggambarkan konstruksi keluarga sebagai pondasi kehangatan, globe dunia mewakili pencarian akan tempat berpijak yang ideal serta pencahayaan tamaran yang membangun suasana reflektif dan tenang yang membuka ruang kontemplasi bersama. Semua elemen ini menjalin satu narasi utuh yang mengartikulasikan harapan secara simbolik.

Ketika dimaknai dalam ranah mitos, musik video ini membentuk kesadaran kolektif atau ideologi tentang “rumah” sebagai ruang emosional, bukan sekedar fisik. Rumah dalam musik video ini bukanlah konstruksi arsitektural, melainkan ruang makna yang tumbuh melalui pengalaman bersama, penerimaan, dan cinta. Mitos yang dibangun yakni kehadiran orang – orang tercinta menjadi penentu utama eksistensi sebuah “rumah”. Dengan demikian, “rumah” bukanlah sesuatu yang ditemukan secara instan, namun hasil dari proses panjang yang terus – menerus diusahakan melalui relasi interpersonal yang sehat dan penuh keterlibatan emosional.

Musik video ini secara konsisten memperlihatkan bahwa harapan bukanlah sesuatu yang megah atau penuh euforia, namun terwujud dalam tindakan – tindakan sederhana yang dilakukan berulang kali dalam kehidupan sehari – hari. Harapan direpresentasikan melalui kesederhanaan, rutinitas, dan bahkan dalam diam. Simbol rumah dalam hal ini tidak hanya merujuk pada bangunan fisik, akan tetapi menjadi representasi ruang emosional yang dibangun bersama dalam relasi. Harapan, sebagaimana yang tergambar pada musik video ini bukanlah sesuatu yang pasif tetapi bentuk usaha aktif untuk menerima, menjaga, dan memperjuangkan keberlangsungan hubungan.

Penutup

Setelah melakukan penelitian pada musik video kita usahakan rumah itu dengan menggunakan metode analisis semiotika roland barthes yang menandai dengan denotasi, konotasi, dan mitos, peneliti berhasil menemukan konsep ekspresi harapan dalam musik video kita usahakan rumah itu. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, adapun beberapa hal yang ditemukan pada konsep ekspresi harapan pada musik video kita usahakan rumah itu yakni sebuah harapan mampu diekspresikan secara implisit dan subtil melalui berbagai simbol visual yang sarat makna. Pada musik video kita usahakan rumah itu terdapat delapan scene yang ditemukan pada tanda – tanda ekspresi harapan. Bentuk ekspresi harapan tersebut diantaranya bahwa rumah tidak hanya tentang bangunan fisik semata namun rumah juga untuk pulang, berbagi canda dan tawa serta berkeluh kesah yang selalu menjadi tempat yang akan selalu menguatkan dan menerima apadanya serta terdapat keintiman, kehangatan dan penuh makna emosional yang mampu menjadi wadah untuk bertukar cerita.

Saran yang dapat diberikan untuk akademisi tentunya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga bagi peneliti lain yang akan melanjutkan ataupun melakukan penelitian yang serupa, dapat menggunakan analisis yang berbeda seperti menggunakan analisis semiotika charles sanders pierce, sehingga hasil analisis dapat mengungkap konsep ekspresi harapan dengan sudut yang berbeda. Bagi praktisi diharapkan untuk lebih kritis terhadap pesan – pesan yang disampaikan dalam musik video, sebab dibalik sebuah pesan terkandung sebuah ideologi yang akan disampaikan. Bahwa harapan tidak selalu hadir dalam bentuk besar atau megah, tetapi hidup dalam hal – hal sederhana dan tindakan sehari – hari yang dilakukan dengan cinta dan ketulusan.

Daftar Pustaka

Fazira, E., Rahmawati, R., & Asman, Z. (2021). Analisis Semiotika Representasi Rasa Kehilangan Dalam Musik Video Klip Pilu Membiru Experience. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6(2), 1–9.

- Ningtyas, A., Kusumawati, N., & Himawan, S. (2024). Analisis Semiotika Pesan Moral Video Klip BTS ‘We Are Bulletproof: The Eternal. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 7587–7598.
- Nirmala, A. A., & Anwar, S. (2023). Analisis Semiotika Makna “Rumah” pada Lirik Lagu Kau Rumahku dari Raissa Anggiani. *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS*, 1099–1105. <http://text-id.123dok.com/document/nzww0p21z-pengertian-lagu-pengertian-musik.html>
- PUTERI, N. (2024). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM VIDEO KLIP TUTUR BATIN OLEH YURA YUNITA. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(6788), 5849–5861.
- Salsabila, R. (2023). (*ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA FILM “ BLONDE ”*) *SKRIPSI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA*.
- Wahyuningratna, R. N., & Sutowo, I. R. (2020). Representasi Harapan dan Hopelessness dalam Video Clip BTS “Interlude: Shadow” (Kajian Semiotika Roland Barthes). *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 88–97. <https://doi.org/10.33822/jep.v3i2.1635>